



**ANALISIS GAGALNYA PERSIAPAN RUANG MUAT
UNTUK MUATAN BERSIH DI MV. PAN BONITA**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

CHENDA ARAFAT

541711106298 N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS GAGALNYA PERSIAPAN RUANG MUAT UNTUK MUATAN
BERSIH DI. MV PAN BONITA**

Disusun Oleh:

CHENDA ARAFAT

541711106298 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 18 . 08 . 2021

Dosen/Pembimbing I

Materi

Dosen Pembimbing II

Penulisan

Capt. SUHERMAN, M.Si., M.Mar

Penata (IV/a)

NIP. 19660915 199903 1 001

MOH. ZAENAL ARIFFIN, S.ST, M.M

Penata (III/c)

NIP. 19760309 201012 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Nautika Diploma IV

Capt. DWI ANTORO, M.M.Mar

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19740614 19980 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Gagalnya Persiapan Ruang Muat Untuk Muatan Bersih Di MV. Pan Bonita" karya,

Nama : Chenda Arafat

NIT : 541711106298 N

Program Studi : Nautika

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Nautika, Politeknik

Ilmu Pelayaran Semarang pada hari ~~Jumede~~ tanggal **26 Agustus 2021**
Semarang, **30-9-2021**


Penguji I

Caat. EKO PRASETYAWAN, Ssi, M. Ps, M. Mar
Perbina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19570618 198103 1 002

Penguji II

Caat. SUBEKTI, S. Psi, M. Mar
Perbina (IV/a)
NIP. 19660915 199903 1 001


Penguji III

PURWANTO, S. Psi, M. Psi
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19660815 199703 1 002

Mengetahui,

DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG


Dr. Caat. MASHUDI ROFIK, M.Sc
Perbina Tk. I (IV/b)
NIP. 19670605 199808 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chenda Arafat

NIT : 541711106298 N

Program Studi : Nautika

Skripsi dengan judul "Analisis Gagalnya Persiapan Ruang Muat Untuk Muatan Bersih Di MV. Pan Bonita"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Sematang, 18 Agustus 2021

Yang menyatakan,



CHENDA ARAFAT
NIT. 541711106298 N

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

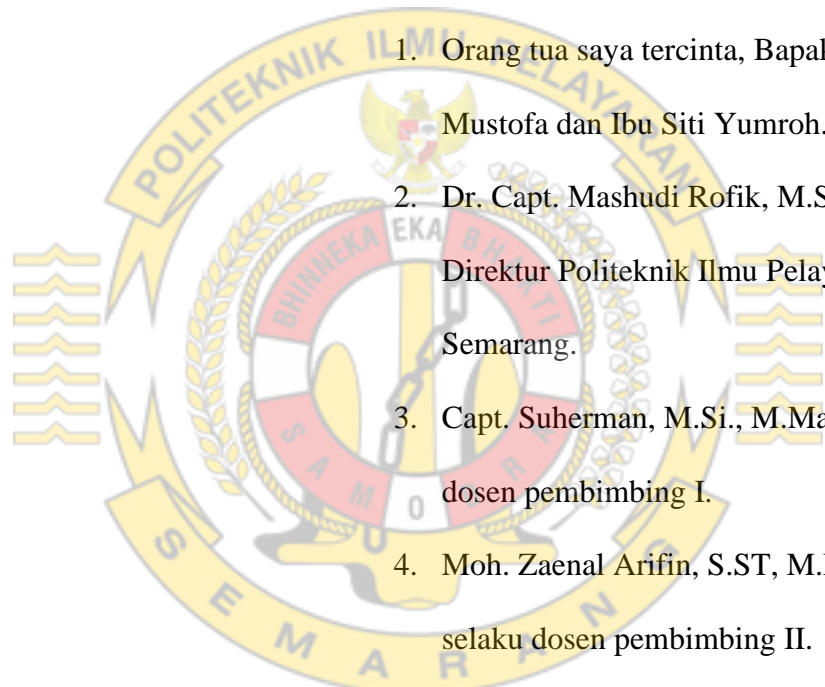
Selalu libatkan **ALLAH** dalam setiap apa yang kita lakukan, dan saya meyakini bahwa kesuksesan itu memiliki 3 kunci :

“**Berdoa**” Selalu berdoa meminta yang terbaik.

“**Ikhtiar**” Berusaha dengan sungguh-sungguh.

“**Tawakal**” Meyakini apa yang diberikan oleh-Nya adalah yang terbaik.

Persembahan:

- 
- The logo of Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang is a circular emblem. It features a central anchor and a compass rose. The text 'POLITEKNIK ILMU PELAYARAN' is written along the top arc, and 'SEMARANG' along the bottom arc. Inside the circle, there are smaller inscriptions: 'BHINEKA EKA BHINNATI' and 'S A M O'. The logo is surrounded by decorative wavy lines representing water.
1. Orang tua saya tercinta, Bapak Agus Mustofa dan Ibu Siti Yumroh.
 2. Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
 3. Capt. Suherman, M.Si., M.Mar, selaku dosen pembimbing I.
 4. Moh. Zaenal Arifin, S.ST, M.M, selaku dosen pembimbing II.
 5. Rekan-rekan dan almamater saya, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

PRAKATA



Puji syukur kepada Allah azza wajalla. Berkat rahmat dan anugerah-Nya tugas skripsi dengan judul “Analisis Gagalnya Persiapan Ruang Muat Untuk Muatan Bersih Di MV. Pan Bonita” dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan skripsi ini disusun adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang bagi Taruna Program Diploma IV Jurusan Nautika yang telah melaksanakan praktek laut di kapal-kapal pelayaran niaga.

Terselesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat.

1. Bapak dan Ibu tersayang, Bapak Agus Mustofa dan Ibu Siti Yumroh yang telah tulus mendoakan, membimbing dan memberi semangat serta tidak pernah berhenti mengingatkan untuk selalu meminta pertolongan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Capt. Suherman, M.Si., M.Mar dan Moh. Zaenal Arifin, S.ST, M.M, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah menyempatkan waktu diantara kesibukannya untuk membimbing penulis menyusun skripsi ini.

3. Capt. Dwi Astoro, MM, M.Mar selaku ketua jurusan Nautika PIP Semarang dan seluruh dosen di PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh crew MV. Pan Bonita yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengalaman tak terlupakan kepada penulis pada saat praktik laut.
5. Seluruh taruna-taruni PIP Semarang angkatan 54 yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.
6. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt. wjalla membalas segala kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengharapkan saran atau koreksi dari para pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Apabila ada hal-hal yang tidak berkenan atau pihak-pihak lain yang merasa dirugikan, penulis mohon maaf. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca.

Semarang, 18 Agustus 2021

Penulis

CHENDA ARAFAT

NIT. 541711106298 N

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.5 Sistematika penulisan.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan pustaka	8
2.2 Definisi operasional	14

	2.3 Kerangka pikir.....	17
BAB III.	METODE PENELITIAN	19
	3.1 Pendekatan dan desain penelitian.....	19
	3.2 Fokus dan lokus penelitian.....	22
	3.3 Sumber data penelitian.....	22
	3.4 Teknik pengumpulan data.....	23
	3.5 Teknik keabsahan data.....	25
	3.6 Teknik analisis data.....	29
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
	4.1 Gambaran umum objek penelitian.....	31
	4.2 Hasil Penelitian.....	34
	4.3 Pembahasan masalah.....	43
BAB V.	SIMPULAN DAN SARAN.....	60
	5.1 Simpulan.....	60
	5.2 Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
	LAMPIRAN.....	63
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	17
Gambar 3.1 Diagram triangulasi teknik pengumpulan data.....	27
Gambar 3.2 Diagram triangulasi sumber data.....	28
Gambar 3.3 Diagram triangulasi waktu pengumpulan data.....	28
Gambar 4.1 MV. Pan Bonita.....	31
Gambar 4.2 Residu semen pada gading-gading ruang muat.....	39
Gambar 4.3 Pelaksanaan pembersihan ruang muat.....	43
Gambar 4.4 Residu semen pada gading-gading ruang muat.....	45
Gambar 4.5 Pembersihan residu semen pada gading-gading ruang muat	52
Gambar 4.6 Membersihkan residu pada <i>tank top</i>	53
Gambar 4.7 Membersihkan karat pada ruang muat	54
Gambar 4.8 Penyemprotan menggunakan air laut	55
Gambar 4.9 Pembilasan menggunakan air tawar	56
Gambar 4.10 Penggantian burlap penutup <i>bilges</i>	58
Gambar 4.11 Pengecetan dinding ruang muat	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Crew list</i> MV. Pan Bonita.....	32
Tabel 4.2 <i>Ship's particular</i> MV. Pan Bonita	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Ship 's particular</i>	63
Lampiran 2	<i>Crew list</i>	64
Lampiran 3	<i>Voyage memo</i>	65
Lampiran 4	<i>Letter of notice</i>	67
Lampiran 5	Foto pelaksanaan pembersihan ruang muat.....	68
Lampiran 6	Transkrip wawancara	69
Lampiran 7	Hasil turnitin	74



ABSTRAKSI

Chenda Arafat, 541711106298 N, 2021, "*Analisa Gagalnya Persiapan Ruang Muat Untuk Muatan Bersih di MV. Pan Bonita*", Program Dipolma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Suherman, M.Si., M.Mar, Pembimbing II: Moh. Zaenal Arifin, S.ST, M.M.

Dalam persiapan ruang muat setelah selesai melaksanakan pembongkaran, harus dilaksanakan pembersihan ruang muat, pembersihan harus dipersiapkan dan dilaksanakan dengan maksimal serta sesuai dengan prosedur yang benar. Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan praktek laut, terdapat kendala dalam persiapan ruang muat untuk muatan bersih, ditemukannya residu muatan semen pada gading-gading ruang muat yang menjadi keras.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, berdasarkan sumber data primer dan sekunder, yang didapat dari : observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga didapatkan data yang sah.

Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa faktor utama yang mengakibatkan gagalnya persiapan ruang muat untuk muatan bersih adalah adanya residu semen yang tertinggal pada gading-gading ruang muat, dari permasalahan tersebut timbul permasalahan baru yaitu : 1) Kurangnya peralatan untuk menunjang pembersihan ruang muat 2) Manajemen waktu pelaksanaan pembersihan ruang muat yang kurang baik. Upaya untuk menangani gagalnya persiapan ruang muat dengan melaksanakan pembersihan ruang muat sebagai berikut : 1) Membersihkan residu muatan semen pada gading-gading ruang muat 2) Membersihkan residu muatan semen yang telah berada pada tank top 3) Membersihkan karat yang tertinggal pada tank top dan dinding ruang muat 4) Melaksanakan *washing* atau penyemprotan ruang muat menggunakan air laut 5) Melaksanakan *washing* atau penyemprotan menggunakan air tawar 6) Membersihkan dan mengeringkan saluran pembuangan *bilges* 7) Mengecat dinding ruang muat yang telah dibersihkan. Sebagai upaya mengantisipasi masalah terjadi lagi, hendaknya pembersihan ruang muat harus dipersiapkan dengan baik serta dilaksanakan dengan prosedur yang benar.

Kata Kunci : Persiapan, Pembersihan Ruang Muat, Ruang Muat

ABSTRACT

Chenda Arafat, 541711106298 N, 2021, "*Analysis of the Failed Cargo Hold Preparation for Clean Cargo In MV. Pan Bonita*", *Diploma IV Program, Nautical Department, Semarang Merchant Marine Polytechnic*, 1st Advisor : Capt. Suherman, M.Sc., M.Mar, 2nd Advisor : Moh. Zaenal Arifin, S.ST, M.M.

In the preparation of the cargo hold after completing the unloading, cleaning of the cargo hold must be carried out, cleaning must be prepared and carried out optimally and in accordance with the correct procedure. Based on the researcher's experience when carrying out sea project practice, the ship failed to be prepared to load a clean cargo, presence of cement residue left on the cargo hold, frame become hard

The research method used in this research is descriptive qualitative, based on primary and secondary data sources, obtained from: observation, interviews and documentation in order to obtain valid data.

The results of the study explained that the main factor that resulted in the failure of cargo hold preparation for clean cargo was the presence of cement residue left on the cargo hold, from that problem new problems found, namely: 1) Lack of equipment to support cargo hold cleaning 2) Time management Improper cleaning of cargo hold. Efforts to deal with the failure of cargo hold preparation by carrying out cargo hold cleaning as follows: 1) Cleaning the residue of cement cargo on the cargo hold 2) Cleaning the cement cargo residue that has been on the tank top 3) Cleaning the rust left on the tank top and walls cargo hold 4) Carrying out washing or spraying cargo hold using sea water 5) Carrying out washing or spraying using fresh water 6) Cleaning and drying the bilges drain 7) Painting the walls of the cargo hold that have been cleaned. As an effort to anticipate the problem from happening again, the cleaning of the cargo hold should be well prepared and carried out with the correct procedure.

Keyword : *Preparation, Cargo Hold Cleaning, Cargo Hold*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak dahulu transportasi adalah sarana yang sangat penting untuk membantu kehidupan manusia dalam melakukan perpindahan baik manusia tersebut atau sebuah barang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi digunakan manusia dalam memudahkan melakukan aktivitas sehari-hari, yang seiring dengan berjalannya waktu menjadi sarana yang sangat vital untuk keberlangsungan kehidupan manusia dalam menunjang setiap perpindahan. Dalam perkembangannya, kebutuhan manusia yang semakin meningkat membuat sarana transportasi semakin berkembang. Tuntutan perkembangan zaman membuat manusia membutuhkan sarana transportasi yang semakin efisien, ekonomis, dapat menjangkau segala wilayah, dan dapat mengangkut barang dalam komoditas besar, maka transportasi laut menjadi pilihan utama dalam menunjang kegiatan tersebut.

Pada era globalisasi ini transportasi laut merupakan salah satu sarana pengangkut yang ekonomis, efisien, dan relatif lebih murah dalam segi penanganan muatan dibanding dengan sarana transportasi lainnya. Diantara beberapa alat transportasi, kapal niaga merupakan sarana transportasi laut atau sarana jasa angkutan laut yang memegang peranan sangat penting dalam melayani dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan internasional. Kapal merupakan salah satu angkutan yang sangat diperlukan untuk mendukung perdagangan dan ekonomi global.

Dalam artikel internet yang ditulis oleh Lidya Julita Sembiring berjudul Pengusaha: 90 % Perdagangan Internasional Melalui Jalur Laut, Capt. Supriyanto, anggota Indonesia Nasional Shipowners Association (INSA) mengatakan hampir 90% dari volume perdagangan internasional yang dilakukan menggunakan jalur laut dimana kapal laut sebagai transportasinya. Hal ini terus meningkat antara lain karena pertumbuhan industri dan terjadinya perdagangan bebas. (2017. [www.https://economy.okezone.com](https://economy.okezone.com))

Dalam proses kegiatan perpindahan barang, sebuah kapal yang telah membongkar muatan dan kemudian akan dimuati muatan jenis baru harus melalui proses pemeriksaan ruang muat. Ruang muat akan diperiksa kesiapannya untuk memuat muatan baru sesuai dengan standar muatan tersebut. Sebelum pemeriksaan, untuk mempersiapkan ruang muat tentunya diperlukan proses pembersihan terlebih dahulu atau yang biasa disebut dengan *cargo hold cleaning*. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas muatan yang akan dimuat serta mencegah terjadinya kerusakan muatan, yang dapat disebabkan oleh adanya muatan yang terkontaminasi dengan residu muatan terdahulu yang berbeda jenisnya. Dalam pelaksanaannya untuk dapat menunjang syarat kelayakan, ruang muat harus dipersiapkan dengan cara dan prosedur yang tepat berdasarkan jenis muatan dan sesuai dengan syarat-syarat yang diminta, sehingga hasil pembersihan ruang muat akan menjadi penentu kelayakan ruang muat untuk memuat muatan.

Kendala yang sering menyebabkan gagalnya ruang muat biasanya adalah waktu pelaksanaan pembersihan ruang muat, waktu yang terbatas

menjadikan proses pembersihan menjadi kurang efektif. Lamanya waktu yang diperlukan dalam proses pembersihan ruang muat berdasarkan pada jenis muatan yang akan dimuat, jika muatan baru yang akan dimuat sama dengan muatan sebelumnya, tentu proses pembersihan tidak terlalu memerlukan waktu yang lama, sedangkan jika kapal akan dimuat muatan yang berbeda dari sebelumnya, khususnya dari muatan kotor ke muatan bersih akan memerlukan waktu yang lebih lama, karena ruang muat harus benar-benar dipersiapkan sesuai dengan syarat-syarat muatan tersebut.

Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan praktek laut pada tahun 2019-2020 di kapal MV. Pan Bonita, setelah proses bongkar muatan di pelabuhan Dammam, Saudi Arabia pada *voyage* 066. *Captain* mendapatkan instruksi dari perusahaan bahwa kapal selanjutnya akan menuju ke Australia untuk memuat gandum yang berdasarkan jenisnya termasuk dalam muatan bersih. Setelah kapal *departure*, pembersihan ruang muat dilaksanakan, kapal yang sebelumnya memuat *steel coil* tentunya tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses pembersihan karena sifat dari *steel coil* yang tidak meninggalkan residu seperti muatan yang berbentuk curah. Dalam proses pembersihan ruang muat, *Surveyor* yang mendampingi pelaksanaan pembersihan ruang muat menemukan adanya sisa muatan semen terdahulu yang tertinggal pada gading-gading ruang muat. Karena muatan semen yang tertinggal sudah terlalu lama dan karena sifat muatannya, sisa muatan tersebut menjadi keras, serta minimnya peralatan kapal yang dapat menunjang pembersihan ruang muat menjadi kendala pada saat pembersihan

berlangsung. *Captain* yang menginformasikan hal tersebut kepada pihak kantor mendapat instruksi untuk membawa kapal menuju pelabuhan Sharjah, UAE untuk dilaksanakan pembersihan ruang muat dengan menyewa pekerja dan alat bantu dari perusahaan penyedia jasa pembersihan kapal. Karena pelaksanaannya memerlukan waktu yang lama dan perusahaan mendapat tuntutan agar kapal segera mengambil muatan yang akan dimuat, perusahaan memutuskan untuk mengganti dengan kapal lain yang lebih siap untuk memuat gandum.

Berdasarkan uraian, maka penulis melihat bahwa permasalahan tersebut merupakan masalah yang serius dan dapat mengganggu kelancaran operasional kapal. Penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dianalisis sebagai judul “Analisis gagalnya persiapan ruang muat untuk muatan bersih di MV. Pan Bonita”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, bahwa penulis memiliki pengalaman pada saat melakukan praktek laut di MV. Pan Bonita bahwa terdapat kendala pada saat mempersiapkan ruang muat. Sehingga permasalahan tersebut dapat dijadikan sebagai perumusan masalah.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka perumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1.2.1. Faktor apa saja yang menyebabkan gagalnya persiapan ruang muat untuk muatan bersih ?

- 1.2.2. Bagaimana upaya menangani gagalnya persiapan ruang muat untuk muatan bersih ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dituangkan dalam perumusan masalah, dapat disimpulkan beberapa tujuan dari penelitian.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan gagalnya persiapan ruang muat untuk muatan bersih
- 1.3.2. Untuk mengetahui upaya menangani gagalnya persiapan ruang muat untuk muatan bersih

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penerapannya agar penelitian memiliki daya guna, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik. Manfaat penelitiannya dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan dan bagi pengetahuan di bidang kenautikaan serta dapat memberikan tambahan wawasan baik bagi dunia pendidikan, masyarakat umum, dunia pelayaran juga bagi pengamat sendiri.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi landasan, masukan dan bahan evaluasi dalam penerapan di bidang kenautikaan.

1.4.2.1. Bagi Perusahaan Pelayaran

Hasil dari penelitian dapat membantu perusahaan agar meminimalisasi kerugian akibat pelaksanaan pembersihan ruang muat (*cargo hold cleaning*) yang tidak baik atau sempurna.

1.4.2.2. Bagi Awak Kapal

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja awak kapal dalam pelaksanaan pembersihan ruang muat (*cargo hold cleaning*) untuk mencegah kendala gagalnya persiapan ruang muat.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi yang berjudul “Analisis gagalnya persiapan ruang muat untuk muatan bersih di MV. Pan Bonita” adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab I yang merupakan pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab II yang merupakan landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan untuk melandasi pembahasan judul dari penelitian. Teori-teori yang menjadi landasan untuk penyelesaian masalah yaitu berupa tinjauan pustaka, hipotesis, definisi operasional, dan kerangka pikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab III yang merupakan metode penelitian menjelaskan tentang metode dalam penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diambil sebagai rumusan masalah yang berupa pendekatan dan desain penelitian, fokus dan lokus penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab IV yang merupakan hasil dan pembahasan menjelaskan tentang uraian hasil yang diperoleh dari penelitian, yaitu gambaran umum objek penelitian, analisa masalah, dan pembahasan masalah dari gagalnya persiapan ruang muat untuk muatan bersih di MV. Pan Bonita yang menjadi pokok pembahasan pada skripsi ini.

Bab V Penutup

Pada bab V yang merupakan penutup adalah bagian terakhir dari skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan tentang hasil pemikiran dari penelitian yang dipaparkan secara jelas dan singkat, sedangkan saran merupakan pikiran dari peneliti yang dituangkan sebagai upaya pemecahan masalah dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya teori-teori yang digunakan untuk melandasi pembahasan judul dari penelitian “Analisis gagalnya persiapan ruang muat untuk muatan bersih di MV. Pan Bonita” yang diambil dari pendapat para ahli dan berbagai sumber pustaka.

2.1.1. Analisis

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dsb).

Analisis berasal dari kata Yunani kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “ana” yang berarti kembali dan “lucin” yang berarti melepas. Sehingga analisis dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Dalam artikel internet berjudul pengertian analisa menurut ahli yang ditulis oleh Adkikra Ibrahim, menurut Gorys Keraf analisa merupakan sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sedangkan

menurut Komarrudin mengatakan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu (2013.www.<http://pengertiandefinisi.com>).

2.1.2. Persiapan Ruang Muat

Sebelum kapal menerima muatan diperlukan adanya persiapan-persiapan untuk menunjang ruang muat agar dalam kondisi siap muat, kesiapan ruang muat untuk menerima muatan ditandai dengan suatu surat pernyataan yang dibuat oleh nahkoda jika kapal telah di *charter* atau biasa disebut dengan "*notice of readiness*". Dalam melaksanakan persiapan ruang muat hal yang harus diperhatikan adalah meliputi dua hal, yaitu pembersihan ruang muat dan pemeriksaan ruang muat.

Dalam buku *IMSBC CODE* (2011:105), mengenai pembersihan residu, residu dari kargo harus dibersihkan, ruang muat, bagiannya dan peralatan lainnya yang mungkin telah bersentuhan dengan kargo ini atau debunya harus disapu bersih sebelum dicuci. Perhatian khusus harus diberikan pada *bilges tank* dan *frame* di ruang kargo. Pompa *bilges* kapal tidak boleh digunakan untuk memompa ruang muat, karena kargo ini dapat membuat sistem *bilges* kapal tersumbat dan tidak dapat beroperasi.

Penting untuk mempersiapkan ruang muat sebelum memuat kargo berikutnya. Persiapan ini tergantung muatan yang akan dimuat, jika muatan berikutnya memiliki jenis yang sama dengan muatan sebelumnya, pembersihan sisa muatan akan lebih mudah untuk dilaksanakan. Namun, jika muatan berikutnya memiliki jenis yang berbeda dengan muatan sebelumnya atau jika akan memuat muatan sensitif seperti bahan makanan, pembersihan yang lebih menyeluruh harus dilaksanakan untuk memastikan ruang muat siap untuk dimuati muatan dengan jenis muatan yang berbeda.

Setelah dilaksanakan pembersihan ruang muat yang akan digunakan untuk memuat harus diperiksa untuk memastikan bahwa bagian-bagian yang dimaksudkan untuk memuat kargo dalam keadaan bersih, kering dan siap dalam segala hal untuk memuat muatan yang akan dimuat.

Dalam artikel internet berjudul *Inspection and Preparation of Hold*, pemeriksaan menyeluruh terhadap setiap bagian ruang muat diperlukan untuk: memastikan tidak ada sisa kargo yang tersisa, ruang muat terbebas dari debu atau noda, serta tidak ada karat lepas yang terlihat yang dapat menyebabkan kontaminasi.

(2021.[www.https://nauticalclass.com/](https://nauticalclass.com/))

2.1.3. Ruang Muat (*Cargo Hold*)

Dalam publikasi *Code of Safe Practice for Solid Bulk Cargo/BC Code* (2011 : 3) menjelaskan bahwa *cargo hold / cargo*

space adalah setiap ruangan pada kapal yang disesuaikan atau digunakan untuk pengangkutan suatu *cargo*/muatan”.

Berdasarkan Capt. Sutyar dalam buku Kamus Pelayaran (2019 : 263), *Cargo Hold* merupakan bagian ruangan di bawah geladak yang digunakan sebagai tempat menyimpan muatan.

cargo hold atau ruang muat pada kapal curah merupakan ruangan-ruangan di bawah geladak dengan konstruksi yang luas sehingga dapat digunakan untuk memuat muatan curah dalam komoditi yang besar. Untuk menjamin muatan dalam keadaan tetap kering dan tidak terkontaminasi air laut pada saat kondisi kapal *rolling* dan *pitching* maka ruang muat harus kedap air (*water tight*) hal tersebut untuk menjaga kualitas muatan agar tidak rusak. Selain itu untuk menjaga kualitas dari muatan ruang muat juga harus memiliki lubang pemasukan dan pengeluaran udara untuk menjamin sirkulasi udara yang cukup baik atau biasa disebut *hold ventilator dumper*.

2.1.4. Muatan Bersih

Menurut Sudjatmiko (1995:64) muatan kapal ialah segala macam barang atau barang dagangan yang dibawa oleh pengangkut untuk diangkut dengan kapal, guna diserahkan kepada orang/penerima pada suatu pelabuhan atau pelabuhan tujuan”.

Menurut Arwinas (2001:9) muatan kapal laut dikelompokkan atau dibedakan kedalam beberapa pengelompokan sesuai dengan jenis pengapalan, jenis kemasan, dan sifat muatan

2.1.4.1. Pengelompokan muatan berdasarkan jenis pengapalan :

2.1.4.1.1 Muatan Sejenis (*Homogenous Cargo*)

merupakan muatan yang dibawa secara bersamaan dalam suatu kompartemen atau ruang muat tanpa adanya penyekat yang tidak dicampur dengan muatan lain dan dimuat secara curah ataupun dimuat dalam kemasan tertentu.

2.1.4.1.2. Muatan campuran (*Heterogenous Cargo*)

merupakan muatan yang terdiri dari berbagai jenis muatan yang dimuat menggunakan kemasan atau dalam bentuk satuan unit (*bag, pallet, drum*) atau disebut juga dengan muatan *general cargo*.

2.1.4.2. Pengelompokan muatan berdasarkan jenis kemasannya :

2.1.4.2.1. Muatan *unitized* adalah muatan dalam unit-unit

yang terdiri dari beberapa jenis muatan berbeda yang digabung dengan menggunakan *pallet, bag, karton, karung* atau pembungkus lainnya sehingga dapat disusun dengan menggunakan pengikat.

2.1.4.2.2. Muatan curah (*bulk cargo*) adalah muatan yang

diangkut dalam jumlah komoditi besar yang tidak

dimasukan dalam sebuah kemasan tertentu.

Muatan curah dibagi menjadi:

2.1.4.2.2.1. Muatan curah kering (*dry bulk cargo*) merupakan muatan curah padat dalam bentuk biji-bijian, serbuk, bubuk, butiran atau semacamnya yang dalam proses pemuatan atau pembongkarannya dilakukan dengan cara mencurahkan muatan ke dalam ruang muat dengan menggunakan alat-alat khusus. Contoh muatan curah kering diantaranya biji gandum, kedelai, jagung, pasir, semen, klinker, dan sebagainya.

2.1.4.2.2.2. Muatan curah cair (*liquid bulk cargo*) merupakan muatan curah berbentuk cair yang diangkut dengan menggunakan kapal-kapal khusus yang disebut kapal tanker. Contoh muatan curah cair ini adalah bahan bakar, *crude palm oil* (CPO), produk kimia cair dan sebagainya.

2.1.4.2.2.3. Muatan curah gas (*gas bulk cargo*) yaitu muatan curah dalam bentuk gas yang dimampatkan, contohnya gas alam (LPG).

Berdasarkan dari pengelompokan jenis muatan menurut Arwinas (2001:9) dapat disimpulkan bahwa muatan bersih yang dimaksud untuk kapal curah adalah muatan sejenis (*homogen*) berbentuk curah kering padat yang dikapalkan dalam jumlah besar, yang akan digunakan sebagai bahan makanan atau bahan baku lainnya yang memerlukan penanganan tertentu dalam persiapan pembuatannya.

2.2. Definisi Operasional

Beberapa istilah operasional dalam penelitian yang dianggap penting antara lain :

2.3.1. Muatan (*cargo*)

Merupakan semua jenis barang yang diangkut oleh sebuah kapal dari satu tempat ketempat lainnya.

2.3.2. Ruang Muat (*cargo hold*)

Merupakan sebuah ruangan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan muatan pada kapal.

2.3.3. *IMSBC Code (International Maritime Solid Bulk Cargo)*

Merupakan sebuah pedoman yang digunakan dalam dunia maritim untuk mengatur penyimpanan dan pengangkutan kargo curah

padat dengan memberikan informasi mengenai resiko bahaya pengangkutan beberapa jenis kargo curah padat, dan prosedur yang harus dilakukan pada saat pengangkutannya.

2.3.4. *Notice Of Readiness*

Merupakan surat pemberitahuan dari Nahkoda kepada pihak penyewa kapal atau *charter*, yang menyatakan bahwa kapal siap memulai pembongkaran atau pemuatan.

2.3.5. Pembersihan Ruang Muat (*cargo hold cleaning*)

Merupakan sebuah kegiatan pembersihan ruang muat yang dilakukan setelah kapal selesai memuat dan akan melaksanakan pemuatan selanjutnya.

2.3.6. *Rolling*

Merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi kapal yang bergerak naik turun pada sisi samping kapal secara bergantian.

2.3.7. *Pitching*

Merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi kapal yang bergerak naik turun pada sisi depan dan belakang kapal secara bergantian.

2.3.8. *Water Tight*

Merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu bagian kapal yang memiliki sifat kedap air.

2.3.9. *Hold Ventilator Dumper*

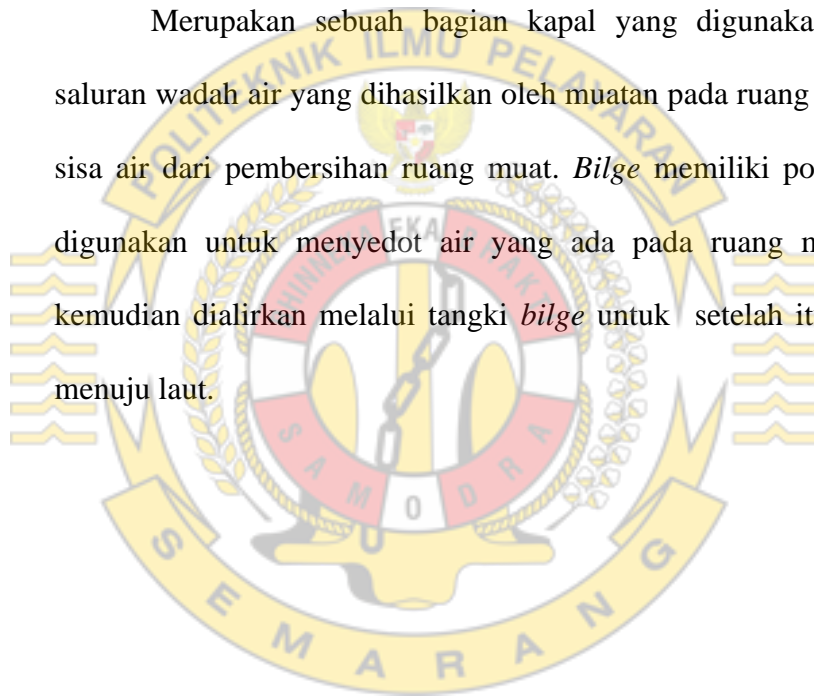
Merupakan lubang ventilasi pada ruang muat kapal yang digunakan sebagai jalur sirkulasi udara untuk menjamin kualitas muatan tetap baik.

2.3.10. *Residu*

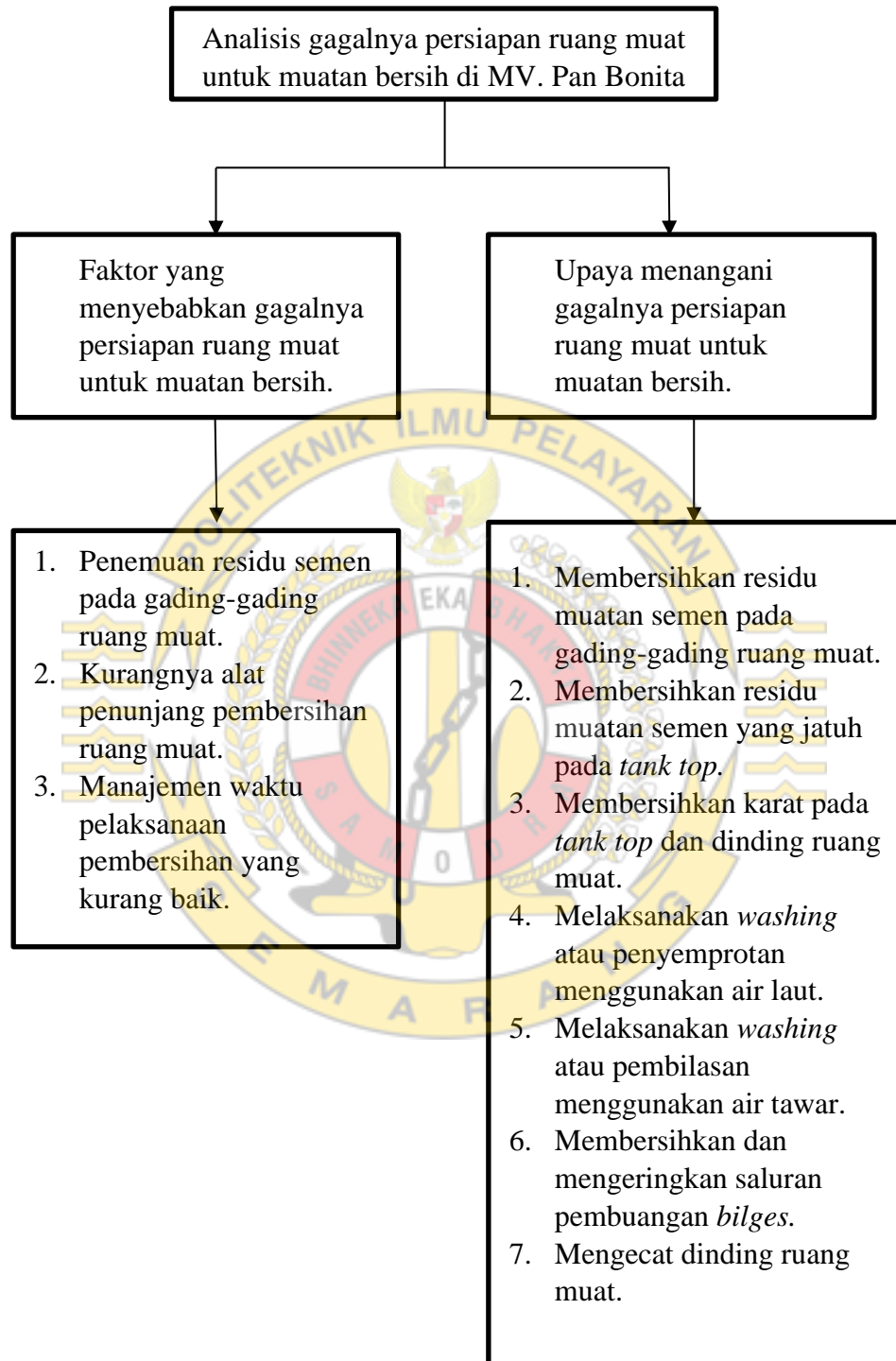
Merupakan sisa muatan yang tersisa dari muatan sebelumnya yang tertinggal dalam ruang muat.

2.3.11. *Bilge*

Merupakan sebuah bagian kapal yang digunakan sebagai saluran wadah air yang dihasilkan oleh muatan pada ruang muat atau sisa air dari pembersihan ruang muat. *Bilge* memiliki pompa yang digunakan untuk menyedot air yang ada pada ruang muat yang kemudian dialirkan melalui tangki *bilge* untuk setelah itu dibuang menuju laut.



2.3. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.1. Kerangka pikir

Setiap pekerjaan diatas kapal harus direncanakan dengan baik agar dapat terlaksana tanpa adanya kendala. Berdasarkan dari teori-teori diatas, maka dapat diasumsikan bahwa pengalihan pemuatan tidak akan terjadi jika pelaksanaan *cargo hold cleaning* diterapkan dengan cara yang benar sesuai dengan prosedur dan dengan perencanaan yang baik. Tentunya dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik akan didapat efisiensi waktu, tenaga, dan biaya dalam pelaksanaan pembersihan ruang muat.

Dalam industri kemaritiman ruang muat merupakan jasa utama yang dijual oleh perusahaan pelayaran, sehingga perusahaan pelayaran melalui awak-awak kapal harus senantiasa menjaga kualitas dari ruang muat agar siap digunakan untuk memuat muatan. Maka untuk mencegah kerugian yang diakibatkan dari gagalnya ruang muat, pembersihan harus dilakukan dengan cara yang benar. Setelah dilakukan pembersihan ruang muat, pihak pemilik muatan atau pihak lain yang berwenang akan melakukan pengecekan terhadap ruang muat. Jika pihak tersebut menyatakan ruang muat siap untuk dimuat maka proses pemuatan dapat dilaksanakan, Tetapi jika pihak tersebut menyatakan bahwa ruang muat tidak layak untuk dimuat, maka kelancaran pemuatan akan terganggu dan perusahaan pelayaran akan mengalami kerugian.

Kendala yang menghambat pelaksanaan persiapan ruang muat dapat terjadi karena banyak hal. Untuk itu pelaksanaannya harus diperhatikan untuk menghindari kerugian yang diakibatkan oleh gagalnya persiapan ruang muat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan merupakan bagian terakhir dari penelitian ini, yang didapat berdasarkan bab-bab yang telah disampaikan mengenai analisa gagalnya persiapan ruang untuk muatan bersih di MV. Pan Bonita. Dari hal tersebut, simpulan yang didapat dari penelitian ini antara lain :

- 5.1.1. Faktor yang menyebabkan gagalnya persiapan ruang muat adalah masih terdapatnya residu muatan semen pada gading-gading ruang muat, peralatan yang kurang memadai, serta manajemen pelaksanaan pembersihan yang kurang baik. Residu muatan semen yang sudah lama tertinggal membuat residu muatan semen menjadi keras, tidak adanya peralatan yang dapat menunjang, serta manajemen pelaksanaan pembersihan yang kurang baik menjadikan proses pembersihan ruang muat menjadi terkendala. Sehingga perusahaan yang mendapat tuntutan dari pihak *charter* memutuskan untuk mengganti kapal yang lebih siap untuk memuat muatan makanan.
- 5.1.2. Upaya yang dilakukan untuk menangani gagalnya persiapan ruang muat adalah dengan menyewa peralatan yang dapat menunjang pembersihan residu semen yang terdapat pada gading-gading ruang muat, yaitu dengan menggunakan *cherry picker*. Kemudian setelah itu pembersihan dilanjutkan pada tahap yang lainnya sesuai dengan

prosedur yang benar, dengan pembagian tugas yang efektif untuk memaksimalkan pelaksanaan pembersihan ruang muat.

5.2. Saran

Sebagai langkah perbaikan yang dapat diambil pada masa yang akan datang untuk mengantisipasi terjadinya masalah yang sama pada pembahasan penelitian ini, saran berdasarkan penelitian untuk mengantisipasi gagalnya persiapan ruang muat antara lain :

- 5.2.1. Hendaknya *Chief Officer* sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembersihan, senantiasa melakukan pengecekan terhadap keadaan ruang muat sebelum melaksanakan proses pembersihan. Hal tersebut dilakukan guna menyiapkan apa saja yang perlu dipersiapkan serta untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pembersihan yang sesuai dengan kondisi ruang muat dan muatan yang akan dimuat.
- 5.2.2. Hendaknya dalam mempersiapkan ruang muat harus selalu dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang tepat. Serta dipersiapkan dengan sebaik mungkin sehingga proses pembersihan dapat terlaksana dengan baik dan ruang muat dapat dinyatakan layak muat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwinas, 2001, *Petunjuk Penanganan Kapal dan Barang di Pelabuhan*, Herindo Ergatama, Jakarta, <https://www.maritimeworld.web.id/2011/04/pengertian-muatan.html>, diakses pada tanggal 5 Mei 2021
- Capt. Sutyar, at al, 2019, *Kamus Istilah Pelayaran & Perkapalan*, Pustaka Beta, Jakarta
- Ibrahim, Adzkikra. 2013, *Pengertian Analisa Menurut Ahli*, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-analisa-menurut-ahli/>, diakses pada 26 April 2021
- International Maritime Organization*, 2001, *Code Of Safe Practice Fors Solid Bulk Cargo/BC Code*, London
- International Maritime Organization*, 2011, *IMSBC CODE*, London
- Kemdikbud, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>, diakses pada 28 April 2021
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nautical Class*, 2018, *Inspection and Preparation of Hold*, <https://nauticalclass.com/inspection-and-preparation-of-holds/>, diakses pada 28 April 2021
- Sembiring, Lidya Julita, 2017, *Pengusaha: 90 % Perdagangan Internasional Melalui Jalur Laut*, <https://economy.okezone.com/read/2017/01/19/320/1595529/pengusaha-90-perdagangan-internasional-melalui-jalur-laut>, diakses pada 2 Mei 2021
- Sudjatmiko. F.D.C, 1995, *Pokok - Pokok Pelayaran Niaga*, PT. Gunung Agung, Jakarta
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, PT Alfabet, Bandung

LAMPIRAN 1

Ship's particular MV. Pan Bonita

SHIP'S PARTICULARS

Ship's Name **PAN BONITA** Official No. **JJR-191031** IMO No. **9626015**
 Call Sign **D7PB** MMSI No. **441708000** Type of Ship **Bulk Carrier**
 Ship's Flag **Republic Of Korea** Port of Registry **JEJU** Registry Cert No. **2019-85**
Owner **PAN OCEAN CO.,LTD**
 Tower 8, 7, Jong-ro 5-gil, Jongno-gu, Seoul, 03157, Republic of Korea
Operator **PAN OCEAN CO.,LTD**
 Tower 8, 7, Jong-ro 5-gil, Jongno-gu, Seoul, 03157, Republic of Korea
 Tel +82-2-31-5475, Fax +82-2-316-5043, E-mail sychoil@panocean.com
Manager **POS SM CO.,LTD**
 102, Jungang-daero, Jung-gu,48938, Busan, Republic of Korea
 Tel +82-51-400-1850, Fax +82-51-400-1994, E-mail ykkim@possm.com

Built by **STX(Dalian) Shipbuilding Co.,Ltd.** Place Built **Dalian, China**
 Date of Keel Laid **10-Oct-2011** Date of Launched **19-Mar-2012**
 Date of Built(Delivered) **13-Jun-2012** Last Special Survey **23rd April 2017, Xinya shipyard, Zhoushan, China**

Classification **Korean Register of Shipping (KR)** Class Cert No. **1276044**

	Internation:	Suez	Panama
GRT	24,504	25,182.78	
NET	12,325	22,369.94	20,411

LOA **189.0 MTR** Register length **180.87 MTR**
 LBP **180.0 MTR** Breadth(MLD) **30.0 MTR** Depth(MLD) **15.0 MTR**

	Tropical	Summer	Winter	Fresh
Freeboard(M)	4.459	4.675	4.891	4.442
Draft(MTR)	10.582	10.366	10.150	10.599
Displacement	48,220.4	47,128.2	46,040.6	
Deadweight	39,232.5	38,140.3	37,052.7	

Max. Height from Keel **48.041 MTR**

Lightship **8,987.90** Fresh Water Allowance **233 mm** T.P.C **50.5 MT**

Capacity	No.1	No.2	No.3	No.4	No.5
Grain(M ³)	7,724.3	10,542.8	10,572.0	10,559.6	9,851.9
Grain(FT ³)	272,779.8	372,313.7	373,344.9	372,907.0	347,914.9
Bale(M ³)	7,322.4	10,291.3	10,315.2	10,308.1	9,579.7
Hatch Cover	16.2*14.68	19.44*21.0	19.44*21.0	19.44*21.0	19.44*21.0
Carg Hold	4.6*21.0*25.0	22.6*27.0*25.8	27.0*25.8	27.0*24.2*25.8	22.8*10.6*28.4

(Length x Width) (Fwd x Aft x L) Height from tanktop **13.4M**


Carg Gear **S.W.L. 30 MT x 4Sets** Date of last inspecting **24th April 2019** Shantou, China (Annual)


Service Speed (Ballast) **14.1 kts** (Laden) **13.7 kts**
 M/E Power **7,560 kW** Type **STX MAN 5S50MC8** Propeller **4 Blades X RH(Fixed pitch)**

Ship contact **Inm-C 44400270(SSAS) 44400271(LRIT)**
 Internet **+82-70-4165-0960(Bridge) +82-70-4165-0961(Capt. Room) +82-70-4165-0962(Ship Office)**
 Inm-FB **+870-773-110-485(Bridge) +870-783-111-105(Fax)**
 E-mail **panbonita@panocean.com**

CSO/DP **Mr. Chun, Chung-Hwan** +82-10-4570-0356(Mobile) +82-51-400-1766(Office)
 +82-51-400-1992(Fax) Email **chunch@possm.com**

SSO **KIM EUNSU / Master**


KIM EUNSU
 Master, MV PAN BONITA



LAMPIRAN 2

Crew list MV. Pan Bonita

IMO CREW LIST											
PAN OCEAN											
1. Name of Ship			1.2 IMO No.			1.3 Call Sign					
MV PAN BONITA			9626015			D7PB					
2. Port of Arrival			3. Date of Arrival								
4. Flag of Ship			5. Next Port of Call			11. No. of Identity			12. Date of EMBARK.		
REPUBLIC OF KOREA						Expired Date			Place		
6.No.	7.Family Name, Given Name.	7.1 M/F	8.Rank	9.Nationality	10. Date of Birth/ Place of Birth	Passport	Seaman Book	12.Date of EMBARK.	Place	Remark	
1	KIM EUN SU	M	MASTER	S.KOREA	23 DEC 1959 BUSAN	M85195166 30 DEC 2025	85988-44397 UNLIMITED	12-Feb-19	BINTULU MALAYSIA		
2	ZULHELMI DARTIUS	M	C/O	INDONESIA	16 JAN 1974 PEKANBARU	B 2401152 10 NOV 2020	F 178168 02 OCT 2021	28-Jul-19	KASHIMA JAPAN		
3	ARYA NUGRAHA	M	2/O	INDONESIA	07 MAY 1993 KARANGANYAR	B8593641 15 DEC 2022	F 240621 28 MAY 2022	14-Jun-19	JAKARTA INDONESIA		
4	LUQMAN HAKIM PRIYONO	M	3/O	INDONESIA	29 NOV 1994 JAKARTA	K692696 06 DEC 2023	F 093569 22 DEC 2020	01-Nov-19	SINGAPORE		
5	JANG GYU SIG	M	C/E	S.KOREA	20 JAN 1965 INCHEON	M7236658 22 MAR 2028	KD86-00127 UNLIMITED	27-Aug-19	ABU DHABI UAE		
6	WARSO SAIN SUDJITO	M	1/E	INDONESIA	24 SEP 1974 PATI	C4679725 30 AUG 2024	E 148449 27 JAN 2028	01-Nov-19	SINGAPORE		
7	ANGGA WAHYU SAPUTRA	M	2/E	INDONESIA	14 AUG 1987 DEPOK	B7495987 14 JUNE 2022	E099707 14 DEC 2020	14-Jun-19	JAKARTA INDONESIA		
8	SINGGIH PRATAMA PUTRA	M	3/E	INDONESIA	10 AUG 1991 GUNUNGKIDUL	B5764747 12 JAN 2022	F 140031 15 MAY 2021	01-Nov-19	SINGAPORE		
9	HENDRIK KESUMA	M	BSN	INDONESIA	10 JAN 1980 TANJUNGPINANG	B6094273 23 JAN 2022	C 083510 15 AUG 2021	16-May-19	NANTONG CHINA		
10	DHANI ALMAARIF	M	AB A	INDONESIA	15 MAR 1984 BANGKALAN	B 5129839 13 OCT 2021	E 135308 24 NOV 2021	03-Apr-19	ISABEL PHILIPPINES		
11	ANDY PRASETYO UTOMO	M	AB B	INDONESIA	20 MAY 1992 SEMARANG	B9743185 21 MAR 2025	E 135114 14 DEC 2021	24-Aug-19	SINGAPORE		
12	MARTINUS ABED NEGO	M	AB C	INDONESIA	05 FEB 1990 JAKARTA	C1976915 29 NOV 2023	C041944 25 FEB 2021	06-Feb-19	BINTULU MALAYSIA		
13	JANUAR BUDIYANTO	M	OS	INDONESIA	07 JAN 1985 BANGKALAN	B4066359 03 FEB 2022	F 207431 14 JAN 2022	16-Feb-19	BINTULU MALAYSIA		
14	PUJANTO SUKARJO MADGARTA	M	OLR/1	INDONESIA	05 JAN 1976 CILACAP	B 3482136 31 MAR 2023	F 061094 31 AUG 2020	16-Feb-19	BINTULU MALAYSIA		
15	SOLIHIN	M	OLR A	INDONESIA	02 FEB 1983 BANGKALAN	B8527992 09 NOV 2022	E 133635 19 NOV 2021	04-May-19	LOLAK INDONESIA		
16	CHAIDIR NOVRIANTO	M	OLR B	INDONESIA	13 NOV 1981 SEPPONG	C3092924 05 APR 2024	E 075489 29 MAR 2021	04-May-19	LOLAK INDONESIA		
17	HERMAN ACHMAD MANENG	M	OLR C	INDONESIA	09 SEP 1983 JAKARTA	B 4730280 18 AUG 2021	E 111954 19 AUG 2021	24-Aug-19	SINGAPORE		
18	SUPRIYANTO SOEGINO KARTOREJO	M	C/COOK	INDONESIA	09 APR 1971 BOGOR	B6718623 20 MAR 2022	F 051428 31 OCT 2020	06-Feb-19	BINTULU MALAYSIA		
19	NUSRON HIDAYAT	M	M/M	INDONESIA	05 APR 1989 BANGKALAN	C1980168 22 FEB 2024	D 035973 08 JAN 2022	03-Apr-19	ISABEL PHILIPPINES		
20	CHENDA ARAFAT	M	D/CDT	INDONESIA	08 DEC 1999 GROBOGAN	C3752795 04 JUL 2024	F 257520 28 JUN 2022	24-Aug-19	SINGAPORE		
21	MOHAMMAD AFANDI	M	E/CDT	INDONESIA	07 MAY 1999 BOYOLALI	C3753290 09 JUL 2024	E 241984 19 JUL 2022	24-Aug-19	SINGAPORE		

13.Date and Signature by Master, Authorized Agent or Officer

Total : 2 PERSON S.KOREAN, 19 PERSON INDONESIA
(21 CREW MEMBERS INCLUDING MASTER)

M/V PAN BONITA

KIM EUN SU
MASTER OF MV PAN BONITA

LAMPIRAN 3

Voyage memo MV. Pan Bonita

VOYAGE MEMO

NAME OF SHIP : M/V PAN BONITA
 NATIONALITY : REPUBLIC OF KOREA

NO	Voy No	Port	Country	Arrival	Departure	Security Level	UN/ Locode	Purpose
161	SPJB 048	PORTLAND	U.S.A.	01/06/2018	07/06/2018	1	USPX	LOAD WHEAT
162		KOBE	JAPAN	26/05/2018	31/05/2018	1	JPKB	DISCH WHEAT
163		YOKADA	JAPAN	02/06/2018	08/06/2018	1	JPHT	DISCH WHEAT
164	SPJB 049	TOMNSVILLE	AUSTRALIA	22/06/2018	01/07/2018	1	AUTSV	LOAD ZINC CONCENTRATE
165		ULSAN (ONGSAN)	REP. OF KOREA	14/07/2018	23/07/2018	1	KRUS	DISCH ZINC CONCENTRATE
166	SPJB 050	PYONG TAEK	REP. OF KOREA	25/07/2018	31/07/2018	1	KRPT	LOAD STEEL PRODUCTS
167		INCHON	REP. OF KOREA	01/08/2018	05/08/2018	1	KRINC	LOAD STEEL PRODUCTS
168		VANCOUVER WA	U.S.A.	25/08/2018	27/08/2018	1	USVW	DISCH STEEL PRODUCTS
169		STOCKTON	U.S.A.	30/08/2018	01/09/2018	1	USST	DISCH STEEL PRODUCTS
170		LOS ANGELES	U.S.A.	03/09/2018	08/09/2018	1	USLA	DISCH STEEL PRODUCTS
171	SPJB 051	LOS ANGELES	U.S.A.	08/09/2018	13/09/2018	1	USLA	LOAD SCRAPS
172		HONG KONG	CHINA	10/10/2018	10/10/2018	1	HONG	BUNKERING
173		PHU MY	VIETNAM	14/10/2018	20/10/2018	1	VNPM	DISCH SCRAPS
174	SPJB 052	ABBOT POINT (BOWEN)	AUSTRALIA	01/11/2018	07/11/2018	1	AUAP	LOAD COAL
175		BAHDOPI	INDONESIA	14/11/2018	20/11/2018	1	IDBH	DISCH COAL
176	SPJB 053	ONSLow	AUSTRALIA	25/11/2018	27/11/2018	1	AUKS	LOAD SALT
177		KAOSUNG	TAIWAN	06/12/2018	10/12/2018	1	TWOK	DISCH SALT
178	SPJB 054	DAMPIER	AUSTRALIA	19/12/2018	21/12/2018	1	AUDM	LOAD SALT
179		CAOJIANG	CHINA	03/01/2019	06/01/2019	1	CNCS	DISCH SALT
180	SPJB 055	BUSAN	S. KOREA	09/01/2019	09/01/2019	1	KRPS	BUNKERING
181		DONGHAE	S. KOREA	10/01/2019	23/01/2019	1	KRTH	LOAD CEMENT CLINKER
182		BINTULU	MALAYSIA	01/02/2019	19/02/2019	1	MYBT	DISCH CEMENT CLINKER
183	SPJB 056	AMAMPARE	INDONESIA	26/02/2019	25/03/2019	1	IDAM	LOAD COPPER CONCENTRATE
184		ISABEL	PHILIPPINES	31/03/2019	08/04/2019	1	PHIS	DISCH COPPER CONCENTRATE
185	SPJB 057	TJ PEMANGINGAN	INDONESIA	12/04/2019	16/04/2019	1	IDTP	LOAD COAL
186		SHANTOU	CHINA	22/04/2019	25/04/2019	1	CNSA	DISCH COAL
187	SPJB 058	HONG KONG	HONG KONG	26/04/2019	26/04/2019	1	HONG	BUNKERING
188		LOLAK	INDONESIA	01/05/2019	05/05/2019	1	IDLK	LOAD CEMENT CLINKER
189		NANTONG	CHINA	12/05/2019	17/05/2019	1	CNNT	DISCH CEMENT CLINKER
190	SPJB 059	POHANG	S. KOREA	2019-05-21	2019-05-23	1	KRPO	LOAD STEEL COIL
191		GRANGYANG	S. KOREA	2019-05-23	28/05/2019	1	KRGR	LOAD STEEL COIL
192		SINGAPORE	SINGAPORE	07/06/2019	08/06/2019	1	SGSN	DISC STEEL COIL
193		CIGADING	INDONESIA	2019-06-10	2019-06-12	1	IDCG	DISC STEEL COIL
194		JAKARTA	INDONESIA	2019-06-12	2019-06-16	1	IDJK	DISC STEEL COIL
195	SURABAYA	INDONESIA	2019-06-17	2019-06-21	1	IDSB	DISC STEEL COIL	

186	SPUB 060	ONSLOR	AUSTRALIA	2019-06-24	2019-06-26	1	AUNOS	LOAD SALT
187		TAIXING	CHINA	2019-07-08	2019-07-17	1	ONTAX	DISCH SALT
188	SPUB 061	KASHIMA	JAPAN	2019-07-21	31/07/2019	1	JPKSM	LOAD STEEL COILS
189		FUJAIH	UAE	25/08/2019	25/08/2019	1	AEFJR	BUNKERING
200		ABU DHABI	UAE	26/08/2019	30/08/2019	1	ADMZD	DISCH STEEL COILS
201	SPUB 062	SOHAR	OMAN	2019-08-31	03/09/2019	1	ONSOH	LOAD PETCOKE
202		KANOLA	INDIA	06/09/2019	09/09/2019	1	INIXY	DISCH PETCOKE
203	SPUB 063	MUMBA	INDIA	2019-09-11	16/09/2019	1	IMBUN	LOAD STEEL PIPES
204		SOHAR	OMAN	21/09/2019	23/09/2019	1	ONSOH	DISCH STEEL PIPES
205	SPUB 064	SHUJABA	KUWAIT	25/09/2019	28/09/2019	2	KMSAA	LOAD PETCOKE
206		BAHRAIN	BAHRAIN	01/10/2019	07/10/2019	1	BHSIT	DISCH PETCOKE
207	065	JUBAIL	KSA	10/10/2019	10/10/2019	1	SAJUB	LOAD SULPHUR
208		SINGAPORE	SINGAPORE	01/11/2019	02/11/2019	1	SGSIN	BUNKERING
209		ZHENJIANG	CHINA	13/11/2019	17/11/2019	1	CNZHE	DISCH SULPHUR
210	066	KWANGYANG	KOREA	25/11/2019	01/12/2019	1	KRYAN	LOAD STEEL COIL
211		POHANG	KOREA	02/12/2019	04/12/2019	1	KRYPO	LOAD STEEL COIL
212		SINGAPORE	SINGAPORE	14/12/2019	15/12/2019	1	SGSIN	BUNKERING
213		MUMBA	INDIA	24/12/2019	26/12/2019	1	IMBUN	DISCH STEEL COIL
214		SOHAR	OMAN	28/12/2019	29/12/2019	1	ONSOH	DISCH STEEL COIL
215		JEBEL ALI	UAE	30/12/2019	31/12/2019	1	AEJEA	DISCH STEEL COIL
216		DAMMAN	KSA	01/01/2020	03/01/2020	1	SADMM	DISCH STEEL COIL
217		SHARJAH	UAE	06/01/2020	12/01/2020	1	AESUJ	HOLD INSPECTION
218	067	RAS LAFFAN	QATAR	13/01/2020	15/01/2020	1	QUNLF	LOAD SULPHUR
219		FUJAIH	UAE	17/01/2020	18/01/2020	1	AEFJR	BUNKERING
220	068	ESPERANCE	AUSTRALIA	08/02/2020	12/02/2020	1	AUEPR	DISCH SULPHUR
221		KWINANA	AUSTRALIA	14/02/2020	19/02/2020	1	ALKWI	LOAD ALUMINA
222		BAYUQUAN	CHINA	07/03/2020	30/03/2020	1	CNBAY	DISCH ALUMINA
223	069	KWANGYANG	KOREA	02/04/2020	09/04/2020	1	KRYAN	LOAD SLAG PINDER
224		SINGAPORE	SINGAPORE	18/04/2020	04/05/2020	1	SGSIN	DISCH SLAG PINDER

LAMPIRAN 4

Letter of notice

5 JANUARY 2020

TO : OWNER / OPERATOR – PAN OCEAN ., Ltd
CC : CAPTAIN OF MV. PAN BONITA

FM : MARINE SURVEYOUR – AIM CONTROL GROUP
DUBAI KNOWLEDGE PARK
00000 DUBAI – UNITED ARAB EMIRATES
+971 (0) 44 30 85 39
inspection@aimcontrolgroup.com

LETTER OF NOTICE

Dear sir,

We already checked cargo hold condition while cleaning, for the result we found cargo residu of cement on top part of cargo hold frame. That residu will be problem if not cleaned, so we need equipment to help cleaning and we need more time to prepare cargo hold ready for loading.

Your Faithfully



Marine Surveyor

Amrit Singh
Amrit Singh.

LAMPIRAN 5

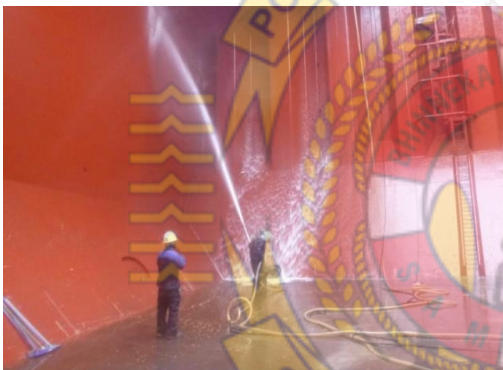
Foto pelaksanaan pembersihan palka



Pembersihan residu semen pada gading-gading ruang muat menggunakan *cherry picker*



Pelaksanaan pembersihan ruang muat penyemprotan atau *washing* air laut



Pelaksanaan pembersihan ruang muat pembilasan air tawar



Keadaan palka setelah selesai dibersihkan

LAMPIRAN 6

Transkrip wawancara

Dalam proses pengumpulan data-data penelitian mengenai “Aanalisis Gagalnya Persiapan Ruang Muat Untuk Muatan Bersih Di MV. Pan Bonita”. Penulis mengambil metode pengumpulan data dengan cara wawancara kepada beberapa informan di atas kapal, baik dari perwira maupun anak buah kapal di MV. Pan Bonita. Daftar wawancara yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

Pertanyaan 1 : Bagaimana pendapat anda mengenai kendala persiapan ruang muat untuk muatan bersih di MV. Pan Bonita ?

INFORMAN 1

Nama : Hong Gih Yeon
 Jabatan : *Captain*
 Waktu : 13 Januari 2020 pukul 13.30 waktu setempat
 Tempat : MV. Pan Bonita
 Pewawancara : Chenda Arafat (penulis)

Jawaban : *“The main problem that cause failed of cargo hold preparation is there are cement residue. To prepare cargo hold before loading food, the cargo hold must be prepared and really clean. From the findings of cement residue on the top side of cargo hold frame is a evidence that the cleaning of the cargo hold before was not optimal. This will have an impact when the vessel will be prepared to load a food cargo. So when the cargo hold checked by the surveyor to see the readiness of the cargo hold, cargo hold will be failed to load a food cargo.”*

INFORMAN 2

Nama : Zulhemli Dartius
Jabatan : *Chief Officer*
Waktu : 13 Januari 2020 pukul 17.00 waktu setempat
Tempat : MV. Pan Bonita
Pewawancara : Chenda Arafat (penulis)

Jawaban :“Permasalahan utama yang menghambat kelancaran pemersiapan ruang muat adalah adanya residu muatan semen yang ada pada gading-gading ruang muat, untuk itu seharusnya dalam mempersiapkan ruang muat pembersihan harus dilaksanakan semaksimal mungkin tanpa mempertimbangkan muatan yang akan dimuat selanjutnya. Pada saat kapal selesai membongkar muatan semen pada waktu itu, muatan selanjutnya ialah *steel coil* yang sebenarnya tidak memiliki standar yang tinggi dalam persyaratan kesiapan ruang muat. Hal tersebutlah yang menjadikan pelaksanaan pembersihan pada waktu itu dilakukan dengan seadanya. Tetapi hal tersebut akhirnya menjadi sebuah permasalahan baru ketika kapal dipersiapkan untuk memuat makanan. Pembersihan yang baik seharusnya dilakukan dengan cara : mengeluarkan sisa-sisa muatan terdahulu, menyapu bersih kotoran dan debu-debu pada ruang muat, membersihkan saluran pembuangan *bilges* dari segala kotoran yang dapat menyumbat saringan, mencuci ruang muat menggunakan air laut dan dibilas menggunakan tawar untuk menghilangkan sisa debu yang masih melekat.”

INFORMAN 3

Nama : Hendrik Kesuma
 Jabatan : *Boatswain*
 Waktu : 13 Januari 2020 pukul 15.30 waktu setempat
 Tempat : MV. Pan Bonita
 Pewawancara : Chenda Arafat (penulis)

Jawaban : “Residu muatan semen merupakan permasalahan yang harus segera diatasi, adanya residu semen tersebut berasal dari pembersihan yang kurang tepat, kemudian karena sifatnya semen tersebut menjadi mengeras dan akan lebih sulit untuk dibersihkan. Pembersihan muatan semen pada gading-gading seharusnya disemprot menggunakan tekanan seperti menggunakan fire pump dan juga dengan menggunakan peralatan yang dapat membantu menggapai agar tekanan dari *fire pump* dapat mencapai gading-gading ruang muat. Pada saat itu ruang muat yang dipersiapkan untuk *steel coil* dirasa tidak perlu membersihkan bagian gading-gading karena tidak terlalu berpengaruh untuk muatan selanjutnya.”

Pertanyaan 2 : Bagaimana upaya untuk menangani gagalnya persiapan ruang muat untuk muatan bersih ?

INFORMAN 1

Nama : Hong Gih Yeon
 Jabatan : *Captain*
 Waktu : 13 Januari 2020 pukul 13.30 waktu setempat
 Tempat : MV. Pan Bonita
 Pewawancara : Chenda Arafat (penulis)

Jawaban : “*In preparing cargo hold for loading food cargo, cleaning must be carried out with the correct procedure without leaving cargo residue and rust*”

inside of cargo hold. Due to of cement residue on the top side of cargo hold frame, wee need an equipment for cleaning cement.”

INFORMAN 2

Nama : Zulhemli Dartius
 Jabatan : *Chief Officer*
 Waktu : 13 Januari 2020 pukul 17.00 waktu setempat
 Tempat : MV. Pan Bonita
 Pewawancara : Chenda Arafat (penulis)

Jawaban : ”Sebagai syarat ruang muat layak untuk memuat muatan bersih yang akan digunakan sebagai bahan makanan akan dilakukan pemeriksaan yang dilakukan oleh *surveyor*. Untuk itu sebagai upaya mengatasi gagalnya persiapan ruang muat pembersihan yang baik seharusnya dilakukan dengan cara : mengeluarkan sisa-sisa muatan terdahulu, menyapu bersih kotoran dan debu-debu pada ruang muat, memberihkan karat-karat yang menempel pada ruang muat, mencuci ruang muat menggunakan air laut dan dibilas menggunakan tawar untuk menghilangkan sisa debu yang masih melekat, membersihkan saluran pembungan *bilges* dari segala kotoran yang dapat menyumbat saringan, , saluran *bilges* harus dibersihkn dan dikeringkan serta dipasang burlap yang baru pada penutup *bilges*, melakukan pengecatan dinding ruang muat. Semua hal tersebut harus dilaksanakan untuk dapat menunjang persiapan ruang muat guna memuat muatan bahan makanan.”

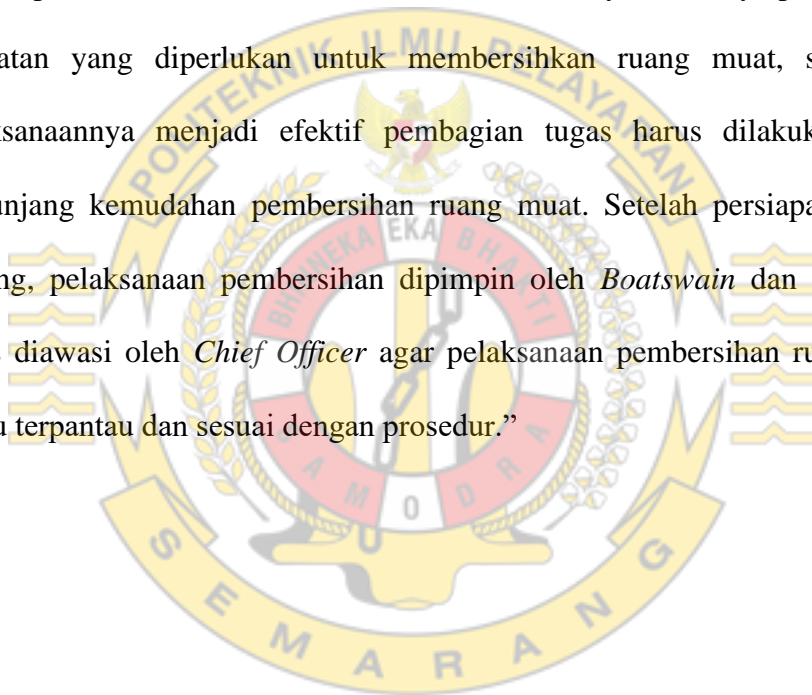
INFORMAN 3

Nama : Hendrik Kesuma
 Jabatan : *Boatswain*
 Waktu : 13 Januari 2020 pukul 15.30 waktu setempat

Tempat : MV. Pan Bonita

Pewawancara : Chenda Arafat (penulis)

Jawaban : “Hal yang harus dilakukan guna mengatasi gagalnya persiapan ruang muat dengan melaksanakan pembersihan ruang muat sesuai dengan perintah atasan dan dengan prosedur yang benar serta selalu mengutamakan keselamatan dalam bekerja. Untuk itu, sebagai upaya menangani gagalnya persiapan ruang muat sebelum pembersihan dilaksanakan segala sesuatu harus dipersiapkan terlebih dahulu, termasuk diantaranya ; menyiapkan semua peralatan yang diperlukan untuk membersihkan ruang muat, serta agar pelaksanaannya menjadi efektif pembagian tugas harus dilakukan untuk menunjang kemudahan pembersihan ruang muat. Setelah persiapan dengan matang, pelaksanaan pembersihan dipimpin oleh *Boatswain* dan senantiasa harus diawasi oleh *Chief Officer* agar pelaksanaan pembersihan ruang muat selalu terpantau dan sesuai dengan prosedur.”



LAMPIRAN 6

Hasil turnitin

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
NASKAH SKRIPSI/PROSIDING
No. 482/SP/PERPUSTAKAAN/SKHCP/08/2021**


Petugas cek plagiasi telah menerima naskah skripsi/prosiding dengan identitas:

Nama : CHENDA ARAFAT
 NIT : 541711106298 N
 Prodi/Jurusan : NAUTIKA
 Judul : ANALISA GAGALNYA PERSIAPAN RUANG MJUAT
 UNTUK MUATAN BERSIH DI MV. PAN BONITA

Menyatakan bahwa naskah skripsi/prosiding tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 28 %* (Dua Puluh Delapan Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Agustus 2021
 KEPALA UNIT PERPUSTAKAAN & PENERBITAN


 ALFI MARYATI, SH
 NIP. 19750119 199803 2 001

*Catatan:

> 30 % : "Revisi (Konsultasikan dengan Pembimbing)"

DAFATAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : Chenda Arafat
2. Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan. 8 Desember 1999
3. NIT : 541711106298 N
4. Alamat Asal : DS. Harjowinangun RT 01 RW 04 Kec. Godong
Kab. Grobogan Provinsi Jawa Tengah
5. Agama : Islam
6. Jenis Kelamin : Laki-Laki
7. Golongan Darah : O
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Agus Mustofa A.Md. Kep
 - b. Ibu : Siti Yumroh S. Tr.Keb
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri 1 Bugel (2005-2011)
 - b. SMP : SMP Negeri 1 Purwodadi (2011-2014)
 - c. SMA : SMA Negeri 1 Toroh (2014-2017)
10. Pengalaman Praktek Laut
 - a. Kapal : MV. Pan Bonita
 - b. Perusahaan : Pan Ocean ., Ltd
 - c. Alamat : Tower 8, 7, Jong-ro-5-gil, Jongno-gu, Seoul,
03157, Repulbic of Korea